

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur merupakan industri yang mengolah bahan baku menjadi produk setengah jadi ataupun produk jadi. Dalam proses produksi industri manufaktur memerlukan K3, aspek yang penting dalam perusahaan dan berkaitan erat dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perlindungan terhadap tenaga kerja merupakan suatu kewajiban yang harus diberikan oleh pihak perusahaan terhadap pegawainya, sehingga pegawai dapat bekerja lebih tenang, aman, nyaman dan target produksi dapat terpenuhi (Mangkunegara, 2016).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek yang penting di sebuah perusahaan maupun lokasi proyek yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan para pekerja. Masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja masih sering terabaikan (<https://media.neliti.com/>).

Penerapan pada manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu, meningkatnya kualitas atau kesejahteraan hidup akan berdampak yang baik, produktivitas kerja dan motivasi kerja yang merupakan keuntungan baik untuk pegawai atau perusahaan. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) hendaknya dilaksanakan tidak hanya sebagian tapi secara menyeluruh dan direncanakan secara matang, menyediakan peralatan, memberikan fasilitas, memberikan pengertian dan pelatihan untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan aman dan sesuai prosedur (<https://www.ilo.org/>).

PT. XYZ sebagai industri pengolahan teh tidak terlepas dari aktivitas pertanian mulai dari perkebunan sampai pada pengolahannya. Selain itu, PT. XYZ tidak terlepas dari aktivitas yang melibatkan tenaga kerja, alat, metode, biaya, dan material dengan waktu yang besar. Kondisi demikian memiliki kemungkinan terjadinya bahaya dan atau resiko bahkan mungkin kecelakaan dalam ataupun pelaksanaan kegiatan. Karena adanya potensi masalah yang cukup signifikan berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam kegiatan produksi di

industri pengolahan teh, maka perlu dilakukan analisis terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

PT. XYZ mengalami kenaikan pada kesehatan dan kecelakaan kerja pada tahun 2018. Beberapa kejadian kesehatan dan keselamatan kerja mengakibatkan *stop* produksi, karena tidak adanya operator. Kejadian kecelakaan terbanyak ada pada bagian *Blending* (proses) dan *Filling* (pengisian).

Untuk data jumlah kejadian kecelakaan kerja pada PT. XYZ seperti tabel berikut :

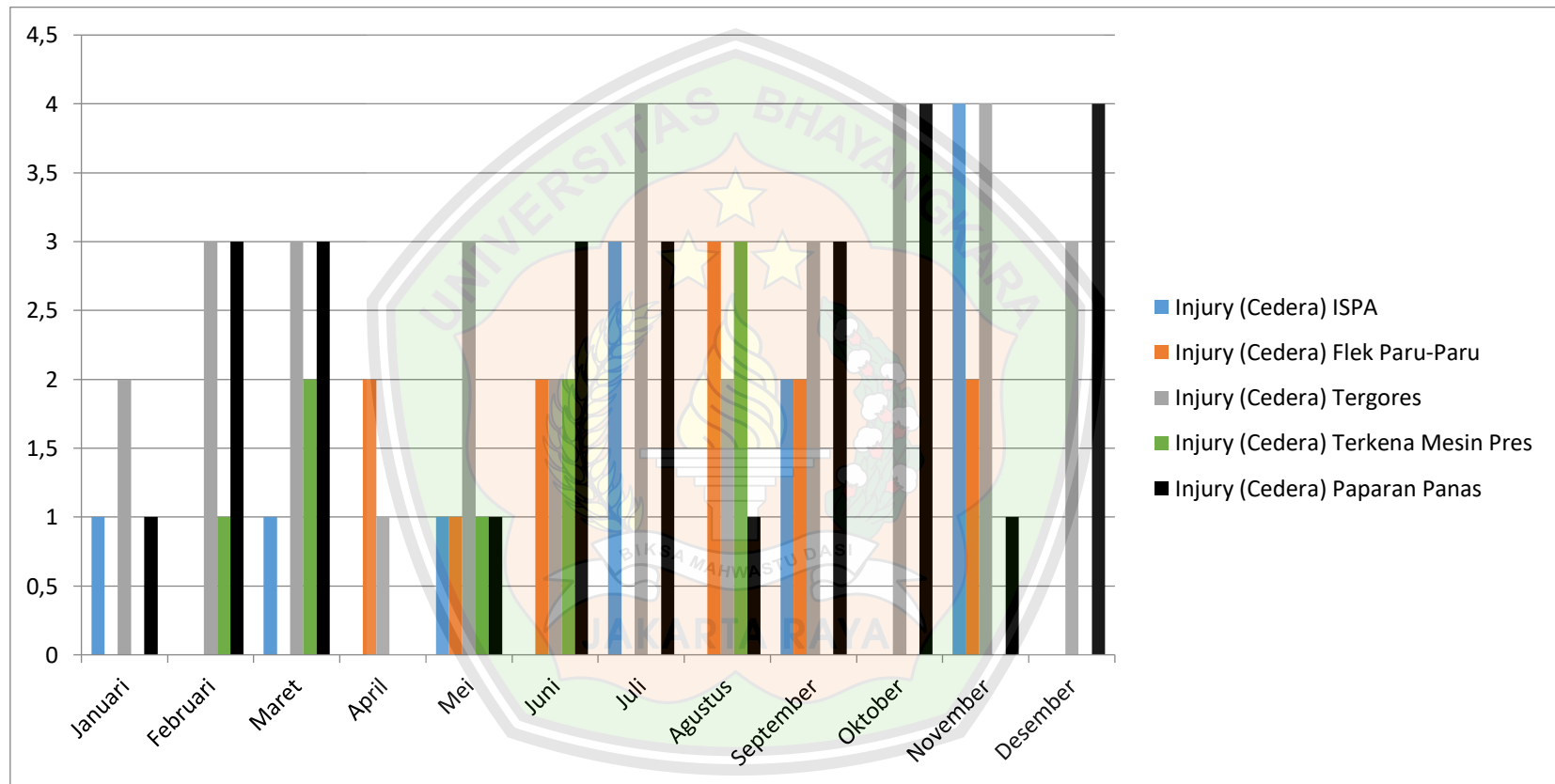
Tabel 1.1 Jumlah Kejadian Kecelakaan (Cedera) pada PT. XYZ Tahun 2018

Bulan	Injury (Cedera)				
	ISPA	Flek Paru-Paru	Tergores	Terkena Mesin Pres	Paparan Panas
Januari	1	0	2	0	1
Februari	0	0	3	1	3
Maret	1	0	3	2	3
April	0	2	1	0	0
Mei	1	1	3	1	1
Juni	0	2	2	2	3
Juli	3	0	4	0	3
Agustus	0	3	2	3	1
September	2	2	3	0	3
Oktober	0	0	4	0	4
November	4	2	4	0	1
Desember	0	0	3	0	4
Jumlah	12	12	34	9	27

Sumber : PT. XYZ 2019

Dapat dilihat pada tabel diatas di bulan Juli, Oktober, dan November cedera tergores meningkat, dan akan di buat usulan perbaikan agar mencapai target *zero accidents*. Berikut adalah grafik kenaikan cedera yang ada di PT. XYZ pada tahun 2018:

Dan ditunjukkan pada grafik berikut:



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Kejadian Kecelakaan (Cedera) PT. XYZ Tahun 2018

(Sumber : PT. XYZ 2019)

Dalam menganalisis permasalahan akan K3, langkah awal adalah mengindikasikan jenis bahaya dan potensi terjadinya bahaya terkait aktivitas manusia dengan material, alat dan lingkungannya, maka dari itu penulis menggunakan metode HIRA dalam menganalisis permasalahan yang dialami oleh PT. XYZ. Melakukan pengecekan dokumen menjadi langkah awal dalam upaya mencari indikasi bahaya, mulai dari pengecekan prosedur kerja, *material safety data sheet* terkait bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan produksi, dan fasilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA INDUSTRI PENGOLAHAN TEH DI PT. XYZ DENGAN METODE *HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESSMENT* (HIRA)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Tingginya tingkat kejadian kecelakaan kerja (cedera) di PT. XYZ tiap bulannya masih belum dianalisis bahaya dan risikonya.
2. Belum efektifnya upaya perusahaan untuk menurunkan tingkat kejadian kecelakaan kerja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa bahaya dan risiko pekerjaan pengolahan teh (*process, filling, dan packing*)?
2. Bagaimana cara pengendalian bahaya dan risiko pengolahan teh?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya melakukan penelitian pada departemen produksi di PT. XYZ.
2. Kondisi lingkungan fisik pekerjaan tidak berbeda dengan kondisi fisik pada saat sedang melakukan penelitian.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bahaya dan resiko pada industri pengolahan teh.
2. Untuk mengetahui cara pengendalian bahaya dan resiko pada industri pengolahan teh.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Sebagai referensi penelitian dalam penulisan skripsi mengenai analisis keselamatan dan kesehatan kerja pada industri pengolahan teh.
2. Secara Praktis
 1. Usulan yang diberikan diharapkan dapat menurunkan efek yang terjadi dikarenakan kecelakaan kerja dalam perusahaan tersebut.
 2. Perusahaan dapat segera mengambil tindakan berdasarkan ranking probabilitas *human error* yang terjadi.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar isi skripsi adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian, pemecahan yang di bahas meliputi kesehatan dan keselamatan kerja.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang cara pengumpulan data dan cara pengolahan data sehingga data yang tersaji merupakan data yang akurat diolah dengan metode-metode secara keilmuwan. Bab ini juga berisi tentang analisa hasil penelitian dan akan mengupas lebih dalam mengenai permasalahan yang ada sehingga menghasilkan solusi objektif.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di PT. XYZ dan saran untuk melakukan perbaikan khususnya pada K3.

DAFTAR PUSTAKA